

HASIL PENDATAAN PODES 2025



DESA KEMUNINGSARI KIDUL KECAMATAN JENGGAWAH



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

KEPALA DESA KEMUNINGSARI KIDUL



HJ. DEWI KHOLIFAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
Sekilas Pendataan Potensi Desa	3
Blok 1. Identitas Desa	4
Blok 2. Keterangan Umum Desa	5
Blok 3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	8
Blok 4. Perumahan dan Lingkungan Hidup	10
Blok 5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana	13
Blok 6. Pendidikan dan Kesehatan	17
Blok 7. Angkutan, Komunikasi dan Informasi	20
Blok 8. Ekonomi	23
Blok 9. Keamanan	27
Blok 10. Keuangan dan Aset Desa	29
Blok 11. Keterangan Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan	32

Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.

Blok 1. Identitas Desa

Identitas desa/kelurahan menyajikan informasi dasar yang menggambarkan kedudukan administratif suatu wilayah dalam struktur pemerintahan. Data yang disajikan meliputi nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, serta nama desa atau kelurahan sebagai unit wilayah terkecil. Selain itu, status daerah juga dijelaskan untuk menunjukkan klasifikasi wilayah, apakah termasuk desa atau kelurahan, serta karakteristik administratif lainnya. Informasi ini menjadi landasan utama dalam memahami posisi dan konteks wilayah, sehingga memudahkan dalam pengolahan, analisis, serta interpretasi data pada bagian selanjutnya.

Berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa (Podes), wilayah administrasi yang menjadi objek pendataan berlokasi di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember, Kecamatan Jenggawah, dengan unit wilayah administrasi terkecil yaitu Desa Kemuning Sari Kidul. Informasi identitas wilayah tersebut disajikan secara berjenjang mulai dari tingkat provinsi hingga desa/kelurahan guna memastikan ketepatan cakupan wilayah dalam proses pendataan.

Berdasarkan klasifikasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), status daerah Desa Kemuning Sari Kidul dikategorikan sebagai wilayah perkotaan. Penetapan status ini didasarkan pada beberapa indikator klasifikasi, antara lain kepadatan penduduk, persentase rumah tangga yang bekerja di sektor pertanian, serta ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas perkotaan seperti sarana pendidikan, kesehatan, dan aktivitas ekonomi.

1. Tabel Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	:	Jawa Timur
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Jember
1.3.	Nama Kecamatan	:	Jenggawah
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Kemuning Sari Kidul
1.5.	Status Daerah	:	Perkotaan

Sumber Data : Hasil pendataan Podes 2025

Blok 2. Keterangan Umum Desa

Keterangan umum desa/kelurahan memberikan gambaran mengenai kondisi wilayah secara umum, baik dari sisi administratif maupun potensi sumber daya alam yang dimiliki. Informasi ini mencakup status pemerintahan, kedekatan wilayah dengan laut, serta berbagai bentuk pemanfaatan sumber daya seperti perikanan, wisata bahari, dan transportasi. Selain itu, dijelaskan pula keterkaitan wilayah dengan kawasan hutan serta fungsinya. Jumlah satuan lingkungan seperti RW dan RT juga menjadi indikator struktur sosial masyarakat. Secara keseluruhan, blok ini memberikan gambaran awal mengenai karakteristik wilayah desa yang menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan.

Ditinjau dari aspek kewilayahan, Desa Kemuning Sari Kidul tidak memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan laut, sehingga seluruh item pemanfaatan laut baik untuk perikanan tangkap, perikanan budidaya, tambak garam, wisata bahari, maupun transportasi umum tidak berlaku (tidak ada isian) di wilayah ini. Dari sisi kehutanan, lokasi desa berada di luar kawasan hutan, sehingga item terkait fungsi kawasan hutan/hutan tidak berlaku pada wilayah tersebut.

Adapun dari struktur kewilayahan administratif tingkat bawah, Desa Kemuning Sari Kidul memiliki 8 (delapan) Rukun Warga (RW) dan 61 (enam puluh satu) Rukun Tetangga (RT). Data ini menggambarkan struktur organisasi kewilayahan yang menjadi dasar penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Secara keseluruhan, keterangan umum ini memberikan gambaran dasar mengenai karakteristik administratif dan geografis Desa Kemuning Sari Kidul, yang menjadi acuan dalam memahami konteks kewilayahan sebelum masuk pada pembahasan data potensi desa secara lebih rinci pada blok-blok selanjutnya.

2. Tabel Keterangan Umum Desa Kemuning sari Kidul Tahun 2025

2.1.	Status pemerintahan	:	Desa
2.2	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.3.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.8.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Di luar kawasan hutan
2.9.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-
2.10.	Jumlah Rukun Warga (RW) di desa/kelurahan	:	8
2.11.	Jumlah Rukun Tetangga (RT) di desa/kelurahan	:	61

Sumber Data : Hasil pendataan Podes 2025

Blok 3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Blok ini menggambarkan kondisi demografi serta potensi tenaga kerja di desa/kelurahan. Data yang disajikan meliputi jumlah penduduk, komposisi laki-laki dan perempuan, serta jumlah keluarga. Informasi ini memberikan gambaran tentang struktur penduduk yang menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan. Selain itu, kondisi ketenagakerjaan juga mencerminkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki desa dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial.

Jumlah penduduk Desa Kemuning Sari Kidul pada 1 Januari 2025 tercatat sebanyak 5.115 jiwa, dengan rincian 5.019 jiwa laki-laki dan 10.134 jiwa perempuan, serta jumlah keluarga sebanyak 3.569 KK. Data kependudukan ini bersumber dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jember.

3. Tabel Kependudukan dan Ketenagakerjaan Desa Kemuning sari Kidul Tahun 2025

3.1	Jumlah penduduk 1 Januari 2025	:	5115
3.2	Jumlah penduduk laki-laki	:	5019
3.3	Jumlah penduduk perempuan	:	10134
3.4	Jumlah keluarga	:	3569

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jember

Blok 4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Menggambarkan kondisi perumahan serta kualitas lingkungan hidup masyarakat desa/kelurahan. Informasi yang disajikan mencakup akses listrik, sumber energi untuk memasak, serta penerangan jalan. Selain itu, kondisi lingkungan juga dilihat dari kejadian pencemaran air, tanah, dan udara, termasuk sumber dan pengaduannya. Upaya pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik, serta pemanfaatan energi terbarukan juga menjadi indikator penting. Secara keseluruhan, blok ini mencerminkan tingkat kualitas lingkungan serta kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kondisi perumahan di Desa Kemuningsari Kidul pada tahun 2025 sebanyak 3.569 keluarga menggunakan listrik dari PLN. Tidak terdapat keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun keluarga yang belum menggunakan listrik. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan tersedia pada sebagian besar wilayah dengan sumber penerangan berupa listrik yang diusahakan oleh pemerintah. Sementara itu, bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak adalah elpiji 3 kg.

Kondisi lingkungan di Desa Kemuningsari Kidul menunjukkan bahwa tidak terdapat kejadian pencemaran air, tanah, maupun udara. Selain itu, tidak ditemukan sumber pencemaran maupun pengaduan masyarakat kepada aparat desa/kelurahan terkait kejadian pencemaran air, tanah, dan udara.

Pada tahun 2025 juga belum terdapat kegiatan penanaman atau pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, maupun reboisasi di desa/kelurahan. Kegiatan pengolahan atau daur ulang sampah/limbah, penggunaan pupuk organik di lahan pertanian, pembuatan lubang biopori, pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya, angin, mikrohidro, biogas, biomassa, dan panel surya), penerapan pola tanam seperti rotasi tanaman dan tumpang sari, penampungan atau pemanenan air hujan, serta pembuatan atau pemeliharaan terasering juga belum dilaksanakan.

4. Tabel Perumahan dan Lingkungan Hidup Desa Kemuning sari Kidul Tahun 2025

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	3569
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
4.4	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, sebagian besar
4.5	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.6	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Elpiji 3 kg
4.7	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada
4.8	Sumber pencemaran Air	:	-
4.9	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	-
4.10	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
4.11	Sumber pencemaran Tanah	:	-
4.12	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
4.13	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak ada
4.14	Sumber pencemaran Udara	:	-
4.15	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
4.16	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan reboisasi di desa/keluraha	:	Tidak ada kegiatan
4.17	Pengolahan/daur ulang sampah/limbah di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan

4.18	Penggunaan pupuk organik di lahan pertanian di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.19	Pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.20	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas/biomassa/pasang surut/arus laut) di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.21	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll) di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.22	Penampungan/pemanenan air hujan di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.23	Pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan

Sumber Data: Hasil Pendataan Podes 2025

Blok 5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana

Kejadian bencana alam yang terjadi di desa/kelurahan, seperti banjir, longsor, gempa bumi, dan lainnya. Selain jumlah kejadian, dampak yang ditimbulkan seperti korban jiwa juga disajikan. Di sisi lain, bagian ini juga menggambarkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana melalui sistem peringatan dini, jalur evakuasi, serta ketersediaan perlengkapan keselamatan. Informasi tambahan terkait dampak perubahan iklim dan kerusakan lingkungan juga menjadi bagian penting dalam memahami risiko bencana. Blok ini menjadi dasar dalam perencanaan mitigasi dan pengurangan risiko bencana.

Kondisi bencana alam dan mitigasi bencana di Desa Kemuningsari Kidul pada tahun 2025 menunjukkan bahwa tidak terjadi bencana alam berupa tanah longsor, banjir, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang laut, angin puyuh/puting beliung/topan, gunung meletus, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan (lahan), maupun abrasi. Sejalan dengan kondisi tersebut, tidak terdapat korban jiwa yang diakibatkan oleh seluruh jenis bencana alam tersebut.

Dari aspek mitigasi bencana, Desa Kemuningsari Kidul belum memiliki sistem peringatan dini bencana alam. Sementara itu, sistem peringatan dini khusus tsunami tidak tersedia karena desa ini bukan merupakan wilayah yang memiliki potensi tsunami. Selain itu, desa juga belum memiliki perlengkapan keselamatan bencana, seperti perahu karet, tenda, masker, dan perlengkapan lainnya, serta belum tersedia rambu-rambu maupun jalur evakuasi bencana.

Meskipun demikian, selama tiga tahun terakhir telah dilakukan kegiatan pembuatan, perawatan, atau normalisasi sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, dan pantai. Selain itu, tidak terdapat penggundulan hutan menjadi permukiman, kebun, tambang, maupun penggunaan lahan lainnya. Desa ini juga tidak mengalami peningkatan perilaku membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal serta tidak terdapat peningkatan jumlah pabrik dan industri. Namun, terdapat peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida serta peningkatan jumlah warga yang memiliki kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Berdasarkan kondisi yang berkaitan dengan dampak perubahan iklim, masyarakat Desa Kemuningsari Kidul tidak merasakan kelangkaan air akibat kemarau panjang, kesulitan bertani akibat serangan hama atau cuaca ekstrem, kehilangan mata pencaharian akibat bencana terkait iklim, gangguan kesehatan seperti pneumonia, malaria, dan DBD, kerusakan rumah maupun harta benda akibat bencana terkait iklim, serta gagal panen, kerusakan tanaman, atau kematian ternak akibat bencana terkait iklim.

**5. Tabel Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam Desa Kemuning sari Kidul
Tahun 2025**

5.1	Kejadian tanah longsor	:	Tidak ada
5.2	Korban jiwa tanah longsor	:	-
5.3	Kejadian Banjir	:	Tidak ada
5.4	Korban jiwa Banjir	:	.
5.5	Kejadian Banjir bandang	:	Tidak ada
5.6	Korban jiwa Banjir bandang	:	.
5.7	Kejadian Gempa bumi	:	Tidak ada
5.8	Korban jiwa Gempa bumi	:	.
5.9	Kejadian Tsunami	:	Tidak ada
5.10	Korban jiwa Tsunami	:	.
5.11	Kejadian Gelombang pasang laut	:	Tidak ada
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut	:	.
5.13	Kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	Tidak ada
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	.
5.15	Kejadian Gunung meletus	:	Tidak ada
5.16	Korban jiwa Gunung meletus	:	.
5.17	Kejadian Kebakaran hutan	:	Tidak ada
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan dan lahan	:	.
5.19	Kejadian Kekeringan (lahan)	:	Tidak ada
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan)	:	.
5.21	Kejadian abrasi	:	Tidak ada
5.22	Korban jiwa Abrasi	:	.
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada

5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Ada
5.28	Penggundulan hutan, hutan menjadi permukiman, kebun, tambang, dll	:	Tidak ada
5.29	Peningkatan Penggunaan pupuk kimia & pestisida	:	Ada
5.30	Peningkatan perilaku kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal	:	Tidak ada
5.31	Peningkatan jumlah pabrik dan industri	:	Tidak ada
5.32	Peningkatan jumlah warga yang memiliki kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Ada
5.33	Kelangkaan air karena kemarau panjang	:	Tidak merasakan
5.34	Penduduk desa semakin sulit bertani (serangan hama, kemarau Panjang, menangkap ikan di laut (cuaca ekstrem), dst)	:	Tidak merasakan
5.35	Penduduk desa kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada alam (banjir bandang, kekeringan, kebakaran hutan, dll)	:	Tidak merasakan
5.36	Gangguan kesehatan (Pneumonia, Malaria, dan DBD)	:	Tidak merasakan
5.37	Kerusakan rumah dan harta benda karena bencana terkait iklim (banjir, tanah longsor, puting beliung, kekeringan, karhutla, gel. pasang)	:	Tidak merasakan
5.38	Gagal panen, kerusakan tanaman atau kematian ternak karena bencana terkait iklim	:	Tidak merasakan

Sumber Data: Hasil Pendataan Podes 2025

Blok 6. Pendidikan dan Kesehatan

Ketersediaan fasilitas pendidikan dan layanan kesehatan di desa/kelurahan. Data mencakup jumlah lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah, serta keberadaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan posyandu. Selain itu, tenaga kesehatan dan layanan pendukung juga menjadi indikator penting. Informasi ini menunjukkan tingkat akses masyarakat terhadap layanan dasar yang berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi pendidikan dan kesehatan di Desa Kemuningsari Kidul pada tahun 2025 menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan anak usia dini tidak terdapat TK negeri maupun RA/BA negeri, sedangkan tersedia 6 TK swasta dan 4 RA/BA swasta. Pada jenjang pendidikan dasar terdapat 1 SD negeri dan 4 MI swasta, sementara SD swasta dan MI negeri tidak tersedia. Pada jenjang pendidikan menengah tersedia 1 SMP swasta, 1 MTs swasta, dan 1 SMK swasta, sedangkan SMP negeri, MTs negeri, SMA negeri, SMA swasta, MA negeri, MA swasta, dan SMK negeri tidak tersedia. Selain itu, di Desa Kemuningsari Kidul juga belum terdapat akademi atau perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Pelayanan kesehatan di Desa Kemuningsari Kidul masih terbatas. Desa ini belum memiliki rumah sakit, klinik utama, balai kesehatan, puskesmas dengan maupun tanpa rawat inap, puskesmas pembantu, klinik pratama, tempat praktik dokter, polindes (pondok bersalin desa), apotek, maupun toko khusus obat atau jamu. Fasilitas kesehatan yang tersedia terdiri atas 1 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan 4 tempat praktik bidan.

Selain itu, Desa Kemuningsari Kidul memiliki 13 posyandu aktif, dan seluruhnya menyelenggarakan kegiatan atau pelayanan setiap bulan sekali. Tidak terdapat posyandu yang menyelenggarakan pelayanan setiap dua bulan sekali atau lebih, serta belum tersedia Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu).

6. Tabel Pendidikan dan Kesehatan Desa Kemuning sari Kidul Tahun 2025

6.1	Jumlah TK negeri	:	0
6.2	Jumlah TK swasta	:	6
6.3	Jumlah RA/BA negeri	:	0
6.4	Jumlah RA/BA swasta	:	4
6.5	Jumlah SD negeri	:	1
6.6	Jumlah SD swasta	:	0
6.7	Jumlah MI negeri	:	0
6.8	Jumlah MI swasta	:	4
6.9	Jumlah SMP negeri	:	0
6.10	Jumlah SMP swasta	:	1
6.11	Jumlah MTs negeri	:	0
6.12	Jumlah MTs swasta	:	1
6.13	Jumlah SMA negeri	:	0
6.14	Jumlah SMA swasta	:	0
6.15	Jumlah MA negeri	:	0
6.16	Jumlah MA swasta	:	0
6.17	Jumlah SMK negeri	:	0
6.18	Jumlah SMK swasta	:	1
6.19	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
6.20	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.21	Jumlah rumah sakit	:	0
6.22	Jumlah klinik utama	:	0
6.23	Jumlah balai kesehatan	:	0
6.24	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.25	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
6.26	Jumlah puskesmas pembantu	:	0
6.27	Jumlah klinik pratama	:	0
6.28	Jumlah tempat praktek dokter	:	0
6.29	Jumlah tempat praktek bidan	:	4
6.30	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	1
6.31	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.32	Jumlah apotek	:	0
6.33	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
6.34	Jumlah posyandu aktif	:	13
6.35	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	13

6.36	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
6.37	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	0

Sumber Data: Hasil Pendataan Podes 2025

Blok 7. Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Menggambarkan tingkat konektivitas desa/kelurahan dari sisi transportasi serta akses informasi. Kondisi transportasi dilihat dari jenis jalan, kelayakan dilalui kendaraan, serta keberadaan angkutan umum dan transportasi online. Selain itu, kemudahan akses menuju pusat pemerintahan juga menjadi indikator penting. Dari sisi komunikasi, dijelaskan penggunaan telepon seluler, keberadaan jaringan internet, serta infrastruktur pendukung seperti BTS. Layanan pos dan jasa ekspedisi juga turut melengkapi sistem informasi masyarakat. Secara keseluruhan, blok ini menunjukkan tingkat keterhubungan wilayah dengan dunia luar.

Kondisi angkutan, komunikasi, dan informasi di Desa Kemuningsari Kidul pada tahun 2025 menunjukkan bahwa lalu lintas keluar dan masuk desa/kelurahan dilakukan melalui jalur darat dengan jenis permukaan jalan terluas berupa aspal/beton. Jalan darat tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih sepanjang tahun. Meskipun demikian, desa ini tidak memiliki angkutan umum yang beroperasi, sehingga masyarakat menggunakan kendaraan pribadi sebagai sarana transportasi menuju kantor kepala desa/lurah maupun kantor camat.

Sementara itu, tidak terdapat keluarga yang berlangganan telepon kabel di Desa Kemuningsari Kidul. Namun, sebagian besar warga telah menggunakan telepon seluler atau handphone sebagai sarana komunikasi. Desa ini memiliki 1 Base Transceiver Station (BTS) dan dijangkau oleh 3 operator layanan komunikasi seluler, sehingga sinyal telepon seluler di sebagian besar wilayah tergolong sangat kuat. Selain itu, akses internet seluler di sebagian besar wilayah telah didukung oleh jaringan 5G/4G/LTE.

Adapun layanan pos dan pengiriman di Desa Kemuningsari Kidul masih terbatas. Desa ini tidak memiliki kantor pos, pos pembantu, maupun rumah pos, tetapi telah tersedia layanan pos keliling. Selain itu, belum terdapat perusahaan atau jasa ekspedisi swasta yang melayani pengiriman barang maupun dokumen.

7. Angkutan, Komunikasi dan Informasi Desa Kemuning Sari Kidul Tahun 2025

7.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
7.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
7.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
7.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Tidak ada angkutan umum
7.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	-
7.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	-
7.7	Ketersediaan angkutan online (memesan angkutan online)	:	-
7.8	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan Pribadi
7.9	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
7.10	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
7.11	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Kendaraan Pribadi
7.12	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-
7.13	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-
7.14	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
7.15	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagai besar warga
7.16	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	1
7.17	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	3
7.18	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal sangat kuat
7.19	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
7.20	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
7.21	Layanan pos keliling:	:	Ada

7.22	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak ada
-------------	--	---	------------------

Blok 8. Ekonomi

Menggambarkan potensi serta aktivitas ekonomi yang berkembang di desa/kelurahan. Informasi mencakup keberadaan lembaga keuangan, koperasi, pasar, serta fasilitas perdagangan lainnya. Selain itu, dijelaskan pula sumber penghasilan utama masyarakat dan sektor ekonomi yang dominan. Keberadaan industri mikro dan kecil serta produk unggulan desa menjadi indikator penting dalam melihat potensi ekonomi lokal. Blok ini memberikan gambaran mengenai kemandirian ekonomi serta peluang pengembangan usaha di desa.

Sektor ekonomi Desa Kemuning Sari Kidul pada tahun 2025 didominasi oleh kegiatan perdagangan skala kecil serta sektor pertanian. Hal ini tercermin dari sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk yang berasal dari sektor pertanian, dengan subsektor tanaman pangan sebagai komoditas utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pertanian masih menjadi penopang utama perekonomian masyarakat desa. Dari sisi perdagangan dan jasa, desa telah memiliki agen atau pangkalan penjual LPG, sehingga kebutuhan energi rumah tangga masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Namun demikian, desa belum memiliki pangkalan atau agen penjual minyak tanah. Aktivitas perdagangan sehari-hari lebih banyak didukung oleh keberadaan 71 toko atau warung kelontong, 67 warung atau kedai makanan dan minuman, serta 2 minimarket/swalayan yang melayani kebutuhan masyarakat.

Akses terhadap layanan keuangan formal masih terbatas. Di Desa Kemuning Sari Kidul belum terdapat kantor bank pemerintah, bank swasta, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Masyarakat harus menempuh jarak sekitar 6 km untuk mencapai bank terdekat. Meskipun demikian, masyarakat masih dapat mengakses berbagai program pembiayaan pemerintah, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), Kredit Usaha Kecil (KUK), serta Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang menjadi alternatif dukungan permodalan bagi pelaku usaha.

Kelembagaan ekonomi desa masih relatif terbatas. Belum terdapat koperasi, baik Koperasi Unit Desa (KUD), koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat, koperasi simpan pinjam, maupun koperasi lainnya. Selain itu, desa juga belum memiliki pasar permanen, pasar semi permanen, maupun pasar tanpa bangunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan masyarakat masih berpusat pada toko dan warung yang tersebar di lingkungan desa. Di bidang industri, Desa Kemuning Sari Kidul memiliki 23 industri mikro dan kecil, sementara sentra industri belum terbentuk. Meskipun demikian, desa telah memiliki produk unggulan, yaitu keripik tempe sebagai produk makanan khas dan genteng sebagai produk unggulan non makanan. Keberadaan produk unggulan tersebut mencerminkan potensi pengembangan usaha mikro berbasis sumber daya lokal yang dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat.

Secara umum, potensi ekonomi Desa Kemuning Sari Kidul didukung oleh kuatnya sektor pertanian, berkembangnya usaha perdagangan skala kecil, serta keberadaan industri mikro dengan produk unggulan yang khas. Potensi ini dapat terus dikembangkan melalui peningkatan akses terhadap layanan keuangan, penguatan kelembagaan ekonomi desa, serta pengembangan industri berbasis potensi lokal guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

8. Tabel Ekonomi Desa Kemuning Sari Kidul Tahun 2025

8.1	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	:	tidak ada
8.2	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)	:	Ada
8.3	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	:	0
8.4	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll)	:	0
8.5	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	:	0
8.6	Perkiraan jarak ke bank terdekat	:	6
8.7	Jumlah operasi Unit Desa (KUD)	:	0
8.8	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro	:	0
8.9	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)	:	0
8.10	Jumlah Koperasi lainnya	:	0
8.11	Jenis Fasilitas kredit yang diterima warga selama setahun terakhir Kredit Usaha Rakyat (KUR)	:	1
8.12	Jenis Fasilitas kredit yang diterima warga selama setahun terakhir Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	:	2
8.13	Jenis Fasilitas kredit yang diterima warga selama setahun terakhir Kredit Usaha Kecil (KUK)	:	2
8.14	Jenis Fasilitas kredit yang diterima warga selama setahun terakhir Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	:	2
8.15	Jumlah kelompok pertokoan	:	0
8.16	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	0
8.17	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
8.18	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	0
8.19	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	2
8.20	Jumlah Restoran/rumah makann	:	0
8.21	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	67
8.22	Jumlah Hotel	:	0
8.23	Jumlah Penginapan	:	0
8.24	Jumlah Toko/warung kelontong	:	71
8.25	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari	:	Pertanian

8.26	Jika sektor pertanian, Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	Tanaman Pangan
8.27	Jumlah industri mikro dan kecil	:	23
8.28	Jumlah Sentra Industri	:	0
8.29	Produk pada sentra industri yang mempunyai muatan usaha terbanyak	:	
8.30	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Ada
8.31	Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan Makanan		Keripik Tempe
8.32	Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan Non Makanan		Genteng

Sumber Data: Hasil Pendataan Podes 2025

Blok 9. Keamanan

Memberikan gambaran kondisi keamanan dan ketertiban di desa/kelurahan. Informasi yang disajikan mencakup kejadian konflik sosial, jumlah perkelahian, serta dampak yang ditimbulkan. Selain itu dijelaskan pula upaya penanganan dan penyelesaian konflik, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan melalui kegiatan siskamling atau pembentukan regu keamanan. Bagian ini mencerminkan tingkat stabilitas sosial serta rasa aman masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2025, kondisi keamanan di Desa Kemuning Sari Kidul tergolong kondusif. Selama satu tahun terakhir tidak terdapat kejadian perkelahian massal di desa, sehingga tidak ditemukan korban meninggal maupun korban luka-luka akibat konflik sosial. Selain itu, tidak terdapat kebutuhan untuk melakukan penyelesaian konflik karena tidak ada peristiwa yang memerlukan penanganan khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan sosial antarwarga terjalin dengan baik dan kehidupan masyarakat berlangsung secara aman serta harmonis.

Di sisi lain, selama periode pendataan juga tidak terdapat pembangunan atau pemeliharaan pos keamanan lingkungan, pembentukan atau pengaturan regu keamanan, penambahan anggota hansip/linmas, maupun pengaktifan sistem keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga. Selain itu, tidak diterapkan kewajiban pelaporan bagi tamu yang menginap lebih dari 24 jam kepada aparat lingkungan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa situasi keamanan desa relatif stabil, sehingga belum memerlukan penambahan sarana maupun kebijakan keamanan khusus. Meskipun demikian, upaya menjaga keamanan dan ketertiban tetap perlu dipertahankan melalui penguatan kepedulian serta partisipasi masyarakat agar lingkungan desa tetap aman, nyaman, dan kondusif.

9. Tabel Keamanan Desa Kemuning sari Kidul Tahun 2025

9.1	Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak ada
9.2	Jumlah perkelahian massal yang terjadi	:	-
9.3	Keberadaan korban meninggal	:	-
9.4	Keberadaan korban luka-luka	:	-
9.5	Penyebab perkelahian	:	-
9.6	Penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh	:	-
9.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	:	Tidak ada
9.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	:	Tidak ada
9.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	:	Tidak ada
9.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan	:	Tidak ada
9.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga	:	Tidak ada

Blok 10. Keuangan dan Aset Desa

Kondisi keuangan serta aset yang dimiliki oleh desa/kelurahan. Informasi mencakup sumber pendapatan, pengelolaan keuangan, serta berbagai aset desa seperti tanah, fasilitas umum, dan sarana ekonomi. Keberadaan lembaga usaha desa juga menjadi indikator dalam meningkatkan pendapatan desa. Blok ini penting untuk menilai kapasitas fiskal desa serta kemampuan dalam mendukung pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2025, Desa Kemuning Sari Kidul telah didukung oleh sistem pengelolaan pemerintahan desa yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan sistem informasi desa serta sistem keuangan desa yang telah tersedia dan diperbarui secara berkala. Pemanfaatan kedua sistem tersebut mendukung pengelolaan administrasi, keuangan, dan penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih efektif, efisien, serta transparan. Selain itu, desa juga memiliki 1 unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berperan sebagai salah satu penggerak kegiatan ekonomi dan sumber pendapatan desa.

Dari sisi aset, Desa Kemuning Sari Kidul memiliki berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Aset tersebut meliputi 1 bidang tanah kas desa, 2 tambatan perahu, 2 pasar desa, 1 bangunan milik desa, 2 kawasan hutan milik desa, 2 mata air milik desa, 2 tempat wisata atau pemandian umum, serta 1 aset desa lainnya. Keberadaan aset-aset tersebut menunjukkan bahwa desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang aktivitas ekonomi, pelayanan publik, maupun pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dalam aspek tata kelola pemerintahan, Desa Kemuning Sari Kidul juga telah menetapkan 3 peraturan desa pada tahun 2024 sebagai landasan hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa. Secara umum, kondisi keuangan dan aset yang dimiliki menunjukkan bahwa Desa Kemuning Sari Kidul memiliki kapasitas yang cukup baik dalam mendukung pelaksanaan pembangunan,

penyediaan layanan kepada masyarakat, serta pengembangan potensi desa secara berkelanjutan.

10. Tabel Keuangan dan Aset Desa Desa Kemuning sari Kidul Tahun 2025

10.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Ada, diperbaharui
10.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada, diperbaharui
10.3	Jumlah unit usaha BUMDes	:	1
10.4	Tanah kas desa/ulayat	:	1
10.5	Tambatan Perahu	:	2
10.6	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	2
10.7	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	1
10.8	Hutan milik desa	:	2
10.9	Mata air milik desa	:	2
10.10	Tempat wisata/pemandian umum	:	2
10.11	Aset lainnya milik desa	:	1
10.12	Jumlah peraturan desa tahun 2024	:	3

Sumber Data: Hasil Pendataan Podes 2025

Blok 11. Keterangan Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan

Informasi mengenai struktur dan kondisi aparatur pemerintahan desa/kelurahan. Data yang disajikan meliputi keberadaan perangkat desa, jumlah aparatur, serta pembagian tugas dalam pemerintahan. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan pemerintahan seperti musyawarah desa juga menjadi bagian penting. Informasi ini mencerminkan kapasitas kelembagaan serta efektivitas tata kelola pemerintahan di tingkat desa.

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (PODES) Tahun 2025, struktur pemerintahan Desa Kemuning Sari Kidul telah tersusun dengan baik dan didukung oleh perangkat desa yang lengkap. Jabatan Kepala Desa dan Sekretaris Desa sama-sama telah terisi, dengan masing-masing berusia 54 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Kepala Desa memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMP/ sederajat, sedangkan Sekretaris Desa memiliki pendidikan terakhir SMU/ sederajat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerintahan desa memiliki sumber daya manusia yang berperan dalam penyelenggaraan administrasi, pelayanan publik, serta pelaksanaan pembangunan di tingkat desa.

Dalam pelaksanaan tugas pemerintahan, Desa Kemuning Sari Kidul didukung oleh 3 aparatur sekretariat desa, 3 aparatur pelaksana teknis, 4 aparatur pelaksana kewilayahan, serta 4 pegawai desa lainnya, seperti anggota hansip dan perangkat pendukung lainnya. Komposisi aparatur tersebut mencerminkan adanya pembagian tugas yang jelas dalam menjalankan fungsi pemerintahan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat serta mendukung kelancaran pelaksanaan program pembangunan desa.

Selain itu, Desa Kemuning Sari Kidul juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berperan sebagai mitra pemerintah desa dalam menampung aspirasi masyarakat dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan 5 kali kegiatan musyawarah desa sebagai wadah pengambilan keputusan secara partisipatif. Keberadaan BPD serta pelaksanaan musyawarah desa secara rutin menunjukkan komitmen pemerintah

desa dalam menerapkan tata kelola pemerintahan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel guna mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

11. Tabel Keterangan Aparatur Pemerintah Desa Kemuning sari Kidul Tahun 2025

11.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada
11.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	54
11.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Perempuan
11.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	SMP/ sederajat
11.5	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
11.6	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	54
11.7	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Perempuan
11.8	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	SMU/ Sederajat
11.9	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	3
11.10	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	3
11.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	4
11.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	4
11.13	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	1
11.14	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2024	:	5

Sumber Data: Hasil Pendataan Podes 2025



DATA

MENCERDASKAN BANGSA